



## MEMPERSEMBAHKAN MUR

*Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. – Matius 2:11*



Mur digunakan sebagai bahan dasar pembuatan minyak urapan kudus yang dikhususkan untuk mengurapi/ menguduskan Kemah Pertemuan, perkakas, dan para imam (Kel.30:22-33). Mur bernilai tinggi karena mempunyai aroma yang sangat wangi sehingga dapat dipakai sebagai wangi-wangian wanita (Ester.2:11) dan juga sebagai kosmetik. Orang-orang Majus juga memberikan mur sebagai salah satu persembahan kepada bayi Yesus. Nikodemus pun menggunakan mur untuk mengurapi jenazah Yesus sebelum dikuburkan (Yoh.19:39).

Mur secara rohani diartikan sebagai pengurapan. Sebagi orang percaya, Tuhan mengurapi kita agar dimampukan melakukan pekerjaan Tuhan. Pengurapan yang kita terima itu harus dikembalikan kepada Tuhan untuk kemuliaan Tuhan bukan untuk popularitas pribadi, mencari kekayaan, atau kepentingan-kepentingan pribadi yang tidak memuliakan Tuhan. Pengurapan Tuhan tidak akan turun untuk orang-orang percaya yang sudah mulai mencari kemuliaan diri sendiri. Bagaimana supaya pengurapan Tuhan tetap ada sehingga kita dapat mempersembahkan hidup kita untuk memuliakan Tuhan?

### 1. Hidup dalam kasih karunia Allah

*Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, ... – Ibr.12:15a*

Kasih karunia Allah adalah segala kebaikan Allah yang diberikan kepada orang-orang yang tidak layak untuk menerimanya. Ketika manusia jatuh dalam dosa, tidak ada satupun yang bisa membebaskannya dari hukuman dosa namun Allah menawarkan keselamatan kepada manusia berdosa agar mereka dapat diselamatkan dari hukuman dosa. Allah menawarkan pengampunan-Nya pada kita, pemulihan, hidup yang berkelimpahan, harta yang kekal, dan tempat bersama-Nya di sorga ketika kita percaya dan menerima-Nya, itulah kasih karunia Allah. Hidup dalam kasih karunia Tuhan adalah hidup yang dipenuhi dengan ucapan syukur karena menyadari sesungguhnya kita tidak layak menerima semua karya dan berkat keselamatan dari TUHAN, dan karenanya berusaha sungguh-sungguh untuk tidak menyalahgunakan kasih karunia yang telah diberikan (1 Kor 15:10).

### 2. Tidak memiliki akar pahit

*... agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusakan dan yang mencemarkan banyak orang. – Ibr.12:15b*

Akar pahit adalah suatu kemarahan atau kebencian mendalam terhadap sesuatu. Dapat berupa sikap dendam yang hebat terhadap didikan Tuhan sebagai ganti dari sikap rendah hati terhadap kehendak-Nya atau dapat juga ditujukan kepada orang-orang tertentu di dalam gereja. Akibat daripada akar pahit adalah tidak mampu dan tidak layak untuk menghampiri Tuhan dalam doa. Dengan demikian orang yang memiliki akar pahit membuat hidupnya menjadi berdosa dan jauh dari Tuhan serta mengakibatkan tidak adanya pengurapan Tuhan dalam hidupnya. Jika terdapat akar pahit di dalam hidup kita, mari kita segera menyelesaikannya di hadapan Tuhan dengan bertobat, banyak mengucap syukur, serta banyak mengampuni dan memberkati, sehingga pengurapan Tuhan tetap ada dalam hidup kita.

#### ACTION:

- Ajak anggota COOL untuk membagikan pengalaman hidup bagaimana merasakan adanya pengurapan dalam hidup pribadi, dan bagikan juga bagaimana untuk menjaga hati.